

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. SMP Swasta Torgamba

SMP Swasta Torgamba merupakan sekolah menengah pertama yang didirikan tahun 1987 yang dimana awal terbentuk yaitu dari karyawan BUMN kebun Torgamba memohon transport kepada Administratur PTPN IV kebun Torgamba untuk anak mereka yang akan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kotapinang yang berjarak \pm 40 km. pada waktu itu Administratur PTPN IV kebun Torgamba dijabat oleh bapak H. Thamrin Seman dan Assisten Kepala (Askep) Bapak H. Sulaiman Nasution, BA mengadakan rapat kecil dengan orangtua yang anaknya akan melanjutkan sekolah ke SMP. Kemudian diputuskanlah didirikan SMP dengan menggunakan gedung STK yang di bangun oleh Perusahaan. Jumlah murid pada waktu itu adalah 21 orang.

Dengan berdirinya SMP tersebut maka dibuatlah akte notaris dengan kepengurusan sebagai berikut:

- Ketua : Bapak H. Thamrin Seman
- Wakil Ketua : Bapak H. Sulaiman Nasution, BA
- Sekretaris : Bapak Mahmoed Hamzah
- Wakil Sekretaris : Bapak Nur'ain Wiratno
- Bendahara : Bapak Wilfriend Efendy Sitindaon, BA

Di dalam akte notaris nomor : 18 tanggal 17 September 1987 tersebut mencakup pendidikan pengurusan Yayasan Perguruan Torgamba (Y.P.T.G) mulai STK, SD, SMP dan SMA

Saat ini SMP Swasta Torgamba menggunakan program kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar yang di mulai pada tahun ini (2024). SMP Swasta torgamba mendapatkan status akreditasi B dan Sekolah

SMP Swasta torgamba saat ini dipimpin oleh kepala sekolah dengan nama Bapak Awaluddin S.Pd dan wakil kepala sekolah H.Sitanggung.

Adapun guru-guru yang berpartisipasi di sekolah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nama Guru-guru SMP Swasta Torgamba

No	Nama	Jabatan
1	Awaluddin S.PdI	Kepala Sekolah
2	H.Sitanggung S.Pd	Guru & Wakasek
3	Sridewi W.W.S S.Pd	Guru
4	Syah Nandar Purba S.E	Guru
5	Agustina Resti S.Pd	Guru & TU
6	Rizky Wulandari S.Pd	Guru
7	Zepriadin Naipospos S.Pd	Guru
8	Siska Misriani SPd	Guru
9	Ayu L Simamora S.Pd.K	Guru & Operator

B. Deskripsi Variabel

1. Variabel Kualitas Pendidikan

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang diperoleh dari responden tentang variabel kualitas pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik pada Variabel Kualitas Pendidikan

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
X1.1	24	69	7	0	0	100
X1.2	26	66	8	0	0	100
X1.3	21	71	8	0	0	100
X1.4	16	65	16	1	0	100
X1.5	23	62	2	0	0	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Tabel 4.2 menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap variabel kualitas pendidikan (X1). Berikut adalah analisis deskriptif untuk setiap item dalam variabel tersebut:

- a) Pada item pernyataan X1.1, dari 100 responden, 24 orang (24%) sangat setuju, 69 orang (69%) setuju, dan 7 orang (7%) netral. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (93%) memiliki persepsi positif terhadap aspek ini dari kualitas pendidikan.
- b) Pada item pernyataan X1.2, 26 responden (26%) sangat setuju, 66 responden (66%) setuju, dan 8 responden (8%) netral. Tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi (92%) terhadap item ini.
- c) Pada item pernyataan X1.3, 21 responden (21%) sangat setuju, 71 responden (71%) setuju, dan 8 responden (8%) netral. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa 92% responden memiliki pandangan positif terhadap aspek ini.
- d) Pada item pernyataan X1.4, 16 responden (16%) sangat setuju, 65 responden (65%) setuju, 16 responden (16%) netral, dan 3 responden (3%) tidak setuju. Meskipun ada tiga responden yang tidak setuju, mayoritas (81%) masih memberikan respon positif.
- e) Pada item pernyataan X1.5, 23 responden (23%) sangat setuju, 62 responden (62%) setuju, 13 responden (13%) netral, dan 2 responden (2%) tidak setuju. Ini menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi (85%) terhadap item ini.

Sehingga pada kesimpulan dari data tersebut dihasilkan bahwa:

1. Semua item memiliki tingkat persetujuan (sangat setuju + setuju) di atas 80%, menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap kualitas pendidikan.

2. Item X1.4 dan X1.5 adalah satu-satunya yang memiliki responden yang tidak setuju, meskipun jumlahnya relatif kecil (3% dan 2% respektif).
3. Distribusi jawaban cenderung condong ke arah positif, dengan mayoritas responden memilih "Setuju" untuk semua item.
4. Tidak ada responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju" untuk semua item, menunjukkan tidak ada ketidakpuasan yang ekstrem terhadap aspek-aspek kualitas pendidikan yang diukur.

Sehingga, data ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kualitas pendidikan yang diukur melalui kelima item tersebut.

2) Variabel Fasilitas

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang diperoleh dari responden tentang variabel fasilitas (X2) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik pada Variabel Fasilitas

item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
X2.1	19	65	15	1	0	100
X2.2	17	61	14	8	0	100
X2.3	26	52	15	7	0	100
X2.4	26	59	10	5	0	100
X2.5	20	60	15	3	2	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Tabel 4.3 menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap variabel Fasilitas (X2). Berikut adalah analisis deskriptif untuk setiap item dalam variabel tersebut:

- a) Pada item pernyataan X2.1, dari 100 responden, 19 orang (19%) sangat setuju, 65 orang (65%) setuju, 15 orang (15%) netral, dan 1 orang (1%) tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (84%) memberikan respon

positif, menunjukkan persepsi yang baik terhadap aspek ini dari fasilitas yang disediakan.

- b) Pada item pernyataan X2.2, 17 responden (17%) sangat setuju, 61 responden (61%) setuju, 14 responden (14%) netral, dan 8 responden (8%) tidak setuju. Tidak ada yang sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan tingkat persetujuan yang cukup tinggi (78%), meskipun ada sedikit peningkatan dalam ketidaksetujuan dibandingkan dengan item sebelumnya.
- c) Pada item pernyataan X2.3, 26 responden (26%) sangat setuju, 52 responden (52%) setuju, 15 responden (15%) netral, dan 7 responden (7%) tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa 78% responden memiliki pandangan positif terhadap aspek fasilitas ini.
- d) Pada item pernyataan X2.4, 26 responden (26%) sangat setuju, 59 responden (59%) setuju, 10 responden (10%) netral, dan 5 responden (5%) tidak setuju. Tidak ada yang sangat tidak setuju. Mayoritas (85%) memberikan respon positif terhadap aspek fasilitas ini.
- e) Pada item pernyataan X2.5, 20 responden (20%) sangat setuju, 60 responden (60%) setuju, 15 responden (15%) netral, 3 responden (3%) tidak setuju, dan 2 responden (2%) sangat tidak setuju. Ini menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi (80%), namun juga memiliki variasi respon yang lebih luas dibandingkan item lainnya.

Sehingga pada kesimpulan dari data tersebut dihasilkan bahwa:

1. Semua item memiliki tingkat persetujuan (sangat setuju + setuju) di atas 75%, menunjukkan persepsi yang positif terhadap variabel X2.
2. Item X2.4 mendapatkan respon positif tertinggi (85% setuju dan sangat setuju), sementara X2.2 dan X2.3 mendapatkan respon positif terendah namun tetap tinggi (78% setuju dan sangat setuju).
3. X2.5 adalah satu-satunya item yang memiliki responden yang sangat tidak setuju, meskipun jumlahnya kecil (2%).

4. Distribusi jawaban cenderung condong ke arah positif, dengan mayoritas responden memilih "Setuju" untuk semua item.
5. Ada variasi yang lebih besar dalam respon dibandingkan dengan variabel X1, dengan lebih banyak responden memilih opsi "Tidak Setuju" dan bahkan "Sangat Tidak Setuju" pada beberapa item.

Sehingga, data ini menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap fasilitas yang diukur melalui kelima item tersebut. meskipun tingkat persetujuannya sedikit lebih rendah dan lebih bervariasi dibandingkan dengan variabel X1..

3) Variabel Biaya Pendidikan

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang diperoleh dari responden tentang variabel biaya pendidikan (X3) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Deskripsi Statistik pada Variabel Biaya Pendidikan

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
X3.1	27	65	8	0	0	100
X3.2	16	80	4	0	0	100
X3.3	17	73	10	0	0	100
X3.4	31	59	8	2	0	100
X3.5	20	75	5	0	0	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Tabel 4.4 menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap variabel biaya pendidikan (X3). Berikut adalah analisis deskriptif untuk setiap item dalam variabel tersebut:

- a) Pada item pernyataan X3.1, dari 100 responden, 27 orang (27%) sangat setuju, 65 orang (65%) setuju, dan 8 orang (8%) netral. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (92%) memiliki persepsi sangat positif terhadap aspek ini dari biaya pendidikan.

- b) Pada item pernyataan X3.2, 16 responden (16%) sangat setuju, 80 responden (80%) setuju, dan 4 responden (4%) netral. Tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi (96%) terhadap item biaya pendidikan ini.
- c) Pada item pernyataan X3.3, 17 responden (17%) sangat setuju, 73 responden (73%) setuju, dan 10 responden (10%) netral. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa 90% responden memiliki pandangan positif terhadap aspek biaya pendidikan ini.
- d) Pada item pernyataan X3.4, 31 responden (31%) sangat setuju, 59 responden (59%) setuju, 8 responden (8%) netral, dan 2 responden (2%) tidak setuju. Tidak ada yang sangat tidak setuju. Mayoritas (90%) memberikan respon positif terhadap item ini.
- e) Pada item pernyataan X3.5, 20 responden (20%) sangat setuju, 75 responden (75%) setuju, dan 5 responden (5%) netral. Tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi (95%) terhadap aspek biaya pendidikan ini.

Sehingga pada kesimpulan dari data tersebut dihasilkan bahwa:

1. Semua item memiliki tingkat persetujuan (sangat setuju dan setuju) di atas 90%, menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap biaya pendidikan.
2. Item X3.2 mendapatkan respon positif tertinggi (96% setuju dan sangat setuju), diikuti oleh X3.5 (95%), menunjukkan aspek-aspek biaya pendidikan yang paling diterima oleh responden.
3. Hanya item X3.4 yang memiliki responden yang tidak setuju, meskipun jumlahnya sangat kecil (2%).
4. Distribusi jawaban sangat condong ke arah positif untuk semua item, dengan mayoritas besar responden memilih "Setuju" untuk semua item.

5. Tidak ada responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju" untuk semua item, menunjukkan tidak ada ketidakpuasan yang ekstrem terhadap aspek-aspek yang diukur.

Kesimpulannya, data ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap biaya pendidikan yang diukur melalui kelima item tersebut. Tingkat persetujuan yang sangat tinggi di semua item mengindikasikan bahwa responden umumnya merasa puas dengan aspek-aspek biaya pendidikan yang diukur.

4) Variabel Penurunan Siswa (Y)

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang diperoleh dari responden tentang variabel penurunan siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik pada Variabel Penurunan Siswa

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total
Y1	30	61	9	0	0	100
Y2	29	70	1	0	0	100
Y3	19	73	8	0	0	100
Y4	26	62	10	2	0	100
Y5	17	71	11	1	0	100

Sumber: (Data Primer, 2024)

Tabel 4.5 menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap variabel penurunan siswa (Y). Berikut adalah analisis deskriptif untuk setiap item dalam variabel tersebut:

- Pada item pernyataan Y1, dari 100 responden, 30 orang (30%) sangat setuju, 61 orang (61%) setuju, dan 9 orang (9%) netral. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden (91%) memiliki persepsi sangat positif, ini menunjukkan persetujuan yang tinggi terhadap aspek ini.
- Pada item pernyataan Y2, 29 responden (29%) sangat setuju, 70 (70%) setuju, 1 (1.39%) netral, dan tidak ada yang tidak setuju atau sangat

tidak setuju. Hampir seluruh responden (99%) menunjukkan persetujuan terhadap item ini.

- c. Pada item pernyataan Y3, 19 responden (19%) sangat setuju, 73 (73 %) setuju, 8 (8%) netral, dan tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa 92% responden memiliki pandangan positif terhadap aspek ini
- d. Pada item pernyataan Y4, 26 responden (26%) sangat setuju, 62 responden (62%) setuju, 10 responden (10%) netral, dan 2 responden (2%) tidak setuju. Tidak ada yang sangat tidak setuju. Mayoritas besar (88%) menunjukkan persetujuan atau respon positif terhadap aspek ini.
- e. Pada item pernyataan Y5, 7 responden (17%) sangat setuju, 71 responden (71%) setuju, 11 responden (11%) netral, dan 1 responden (1%) tidak setuju. Tidak ada yang sangat tidak setuju. Ini menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi (88%) terhadap item ini.

Kesimpulannya, data ini menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki persepsi yang sangat positif terhadap variabel yang diukur melalui kelima item tersebut. Tingkat persetujuan yang sangat tinggi di semua item mengindikasikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Ini mungkin menunjukkan kepuasan atau penilaian yang sangat baik terhadap aspek-aspek yang diukur dalam variabel ini.

C. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji analisis regresi, dilakukan uji instrumen dalam penelitian ini. Salah satu instrumen pengujian adalah melakukan uji validitas yang digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur item-item pernyataan yang diberikan dalam kuesioner secara akurat mewakili konsep atau variabel yang ingin kita teliti. Dengan melakukan uji validitas, kita dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner benar-benar relevan dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

Tabel 4.6 Uji Validitas

Uji Validasi					
	X_1	X_2	X_3	Y	Ket
item 1	.663**	.624**	.744**	.716**	Valid
item 2	.733**	.565**	.749**	.551**	Valid
item 3	.688**	.673**	.655**	.716**	Valid
item 4	.718**	.774**	.631**	.724**	Valid
item 5	.733**	.719**	.723**	.803**	Valid

Sumber: (Data Primer, 2024)

Yang dimana pada tabel, terdapat pernyataan “Valid” dari pernyataan yang berjumlah 5 item, sehingga instrumen penelitian dalam mengukur variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y teruji validitasnya dengan nilai r tabel yaitu 0,1654

D. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep. Nilai reabilitas di atas 0,60 umumnya dianggap dapat diterima dalam penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena dapat mendeteksi variabel indikator yang tidak konsisten. Berikut pada tabel 4.7 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas terhadap variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y .

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Pendidikan (X_1)	.747	Reliabel
Fasilitas (X_2)	.679	Cukup Realiabel
Biaya Pendidikan (X_3)	.735	Reabilitas
Penurunan Siswa (Y)	.748	Reabilitas

Sumber: (Data Primer, 2024)

Dari data diatas, diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y memiliki nilai reabilitas di atas 0,60. Hal ini sesuai dengan nilai reabilitas di atas 0,60 umumnya dianggap dapat diterima dalam penelitian, ini sesuai dengan pengukuran yang dimana pada X_1 , X_3 , dan Y menunjukkan bahwa item tersebut reliabel dan pada variabel X_2 menunjukkan bahwa item tersebut cukup reliabel.

Dengan demikian, data yang diperoleh dari variabel-variabel ini dapat dianggap cukup reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat signifikansi yang dihasilkan. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.26	19.83	20.05	20.00
	Std. Deviation	2.762	2.785	2.851	2.878
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.084	.084	.086
	Positive	.083	.084	.084	.086
	Negative	-.086	-.072	-.083	-.086
Test Statistic		.086	.084	.084	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.076 ^c	.079 ^c	.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 4.8, kita dapat menilai normalitas distribusi data. Suatu data dianggap berdistribusi normal jika nilai

p-value dalam kolom Asymp. Sig. (2-tailed) melebihi tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan. Dalam kasus ini, nilai Asymp. Sig. untuk setiap variabel menunjukkan hasil sebagai berikut: X_1 (Kualitas pendidikan) 0,068, X_2 (Fasilitas) 0,076, X_3 (Biaya Pendidikan) 0,079, dan Y (Penurunan Siswa) 0,06. Mengingat semua nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik, hubungan ini menguji linear antara variabel independen

Penilaian hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan tidak multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 atau Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Berikut pada tabel 4.9, dilakukannya uji multikolinearitas terhadap variabel-variabel independen ($X_1, X_2, \text{ dan } X_3$) yaitu:

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.677	1.997				2.843
X1	.108	.093	.115	1.165	.247	.636	1.571
X2	.319	.071	.403	4.511	.000	.780	1.281
X3	.316	.097	.294	3.245	.002	.759	1.317

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data Primer, 2024)

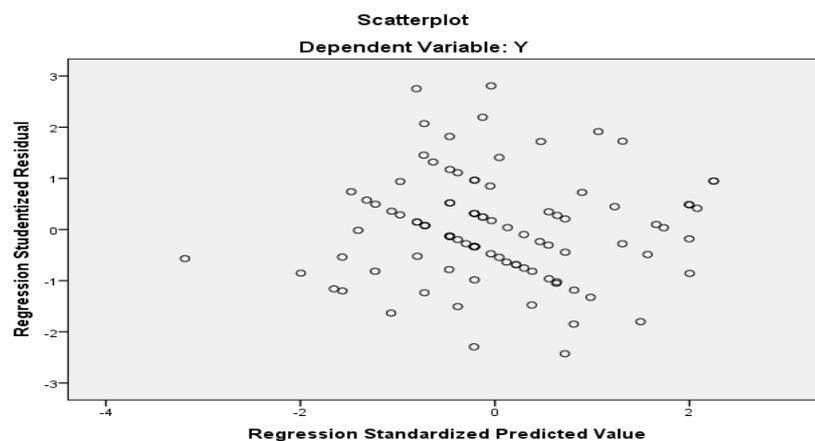
Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor toleransi variabel tersebut, adalah

- Nilai X_1 : $1.571 < 10$ atau $0,636 > 0,01$, maka dinyatakan tidak multikolinearitas.
- Nilai X_2 : $1.281 < 10$ atau $0,780 > 0,01$, maka dinyatakan tidak multikolinearitas
- Nilai X_3 : $1.317 < 10$ atau $0,759 > 0,01$, maka dinyatakan tidak multikolinearitas

Sehingga kesimpulan pada uji ini adalah tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas (X).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel. Regresi diperoleh dengan asumsi bahwa variabel pengganggu (*error*) atau e , diasumsikan memiliki variabel yang konstan (rentangan e kurang lebih sama). Apabila terjadi varian e tidak konstan, maka kondisi tersebut dikatakan tidak *homoskedastik* atau mengalami *heteroskedastisitas*.



Sumber: (Data Primer, 2024)

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada data residual tidak membentuk suatu pola atau menyebar, dengan kata lain bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada uji variabel tersebut.

F. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y).

Maka berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS* dapat dilihat persamaan dari regresi linear berganda, yaitu :

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.677	1.997		2.843	.005
X1	.108	.093	.115	1.165	.247
X2	.319	.071	.403	4.511	.000
X3	.316	.097	.294	3.245	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan pada tabel 4.10, diketahui persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Atau

SUMATERA UTARA MEDAN

$$\text{Penurunan Siswa} = 5,677 + 0,108 + 0,319 + 0,316 + 0,05$$

1. Nilai a atau konstanta sebesar 5,655, merupakan keadaan saat variabel penurunan siswa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kualitas pendidikan (X_1), fasilitas (X_2), dan biaya pendidikan (X_3).
2. Koefisien regresi dari b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,108, menunjukkan bahwa variabel kualitas pendidikan memiliki dampak positif terhadap penurunan siswa. Artinya, setiap peningkatan satu unit

dalam variabel kualitas pendidikan akan mengakibatkan penurunan jumlah siswa sebesar 10,8%, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Koefisien regresi dari b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,319, menunjukkan bahwa variabel fasilitas mempunyai dampak positif terhadap penurunan siswa. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel fasilitas akan mempengaruhi penurunan siswa sebesar 31,9%, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Koefisien regresi dari b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,316, menunjukkan bahwa variabel Biaya pendidikan mempunyai dampak positif terhadap penurunan siswa. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel biaya pendidikan akan mempengaruhi penurunan siswa sebesar 31,6%, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Error term (0,05) ini menunjukkan variasi dalam penurunan siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh model, dengan tingkat kesalahan prediksi sebesar 5%

G. Uji Hipotesis

1) Uji-t

Uji t adalah uji statistik yang digunakan dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji t ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Kriteria dalam pengujian uji-t ini yaitu menggunakan *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, yang dimana dalam hal ini df yang didapatkan adalah $df = 100-3-1 = 96$. Dengan T tabel yang didapatkan sebesar 1,985.

Berdasarkan hasil uji t yang diberikan dan nilai t tabel, berikut adalah pernyataan untuk variabel:

Tabel 4.11 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.677	1.997		2.843	.005
X1	.108	.093	.115	1.165	.247
X2	.319	.071	.403	4.511	.000
X3	.316	.097	.294	3.245	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan pada tabel 4.11, diperoleh nilai sig pada variabel Kualitas pendidikan (X₁) yaitu $0,247 > 0,05$ dan t tabel $< t$ hitung atau $1,165 < 1,985$ menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak bersignifikansi berpengaruh terhadap variabel Penurunan (Y). Variabel Fasilitas (X₂) dengan nilai sign $0,00 < 0,05$ dan t tabel $> t$ hitung atau $4,511 > 1,985$ menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi berpengaruh terhadap variabel penurunan siswa (Y). Dan nilai sign untuk variabel biaya pendidikan (X₃) yaitu $0,002 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel atau $3,245 > 1,985$ menunjukkan bahwa nilai tersebut bersignifikansi berpengaruh terhadap penurunan siswa (Y).

Sehingga pada hasil uji t ini, variabel bebas (X) yaitu Kualitas pendidikan tidak berpengaruh signifikan, maka hipotesis H₁ ditolak. Dan variabel Fasilitas dan Biaya pendidikan berpengaruh terhadap penurunan siswa (Y), maka hipotesis H₂ dan H₃ diterima.

2) Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui dari beberapa variabel independen secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154.414	3	51.471	21.414	.000 ^b
Residual	230.746	96	2.404		
Total	385.160	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan pada uji tabel 4.12, menunjukkan bahwa skor pada F hitung adalah 21,414 dengan probabilitas (p) = 0,000 Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa probabilitas (p) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan, berpengaruh secara simultan terhadap pengaruh penurunan siswa.

3) Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel dependen yang dimana pada penelitian ini variabel dependennya adalah penurunan siswa. R square bernilai antara 0 – 1, dengan catatan semakin kecil angka R square maka semakin lemah juga hubungan antar keduanya. Berikut hasil dari perhitungan dalam penelitian ini

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinan (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.382	1.55036

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: (Data Primer, 2024)

Berdasarkan pada tabel 4.13, nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,382 atau 38,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pendidikan, Fasilitas, dan Biaya Pendidikan secara bersama-sama

memberikan pengaruh sebesar 38,2% terhadap penurunan jumlah siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,382.

H. Interpretasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menguji hipotesis dari keempat variabel penelitian yaitu terdapat kualitas pendidikan (X1), fasilitas (X2), biaya pendidikan (X3), dan Penurunan siswa (Y).

1. Pengaruh Kualitas Pendidikan terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kualitas pendidikan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah siswa di sekolah SMP Swasta Torgamba. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu t hitung (1,165) yang lebih kecil dari t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,108. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, yang berarti kualitas pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan siswa.

Meskipun responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas pendidikan, dengan tingkat persetujuan di atas 90% untuk semua item yang diukur, hal ini menunjukkan tingkat persetujuan terhadap aspek-aspek dari kualitas pendidikan yang diukur pada penurunan jumlah siswa. Fenomena ini mengindikasikan bahwa institusi pendidikan telah berhasil memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi siswa dalam hal kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Chalimatus salamah (2022) dengan penelitian berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa di SMA Al Yaqin Sluke Kabupaten Rembang, yang dimana kualitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan jumlah siswa.

2. Pengaruh Fasilitas terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba

Berdasarkan hasil yang didapatkan penulis dalam penelitian ini, bahwa hasil untuk variabel fasilitas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah siswa di sekolah SMP Swasta Torgamba. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu t hitung (4,511) yang lebih besar dibandingkan t tabel (1,985) dengan nilai koefisien 0,319. Hasil ini menyebabkan hipotesis kedua (H2) diterima, menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan siswa.

Dalam pengujian ini, terdapat responden memiliki persepsi positif terhadap fasilitas, dengan tingkat persetujuan di atas 90% untuk semua item yang diukur. Ini menunjukkan bahwa kebijakan biaya pendidikan yang diterapkan diterima dengan baik oleh responden dan dianggap sesuai dengan ekspektasi mereka.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Muhammad Rezza Nur Fathoni dan A. Sobandi (2020) dengan penelitian berjudul Dampak fasilitas belajar dan kesiapan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, yang dimana Fasilitas yang disediakan oleh sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan jumlah siswa.

3. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba

Berdasarkan dari hasil temuan penulis, bahwa hasil untuk variabel fasilitas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah siswa di sekolah SMP Swasta Torgamba. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu t hitung (3,245) lebih besar dari t tabel (1,985) dengan nilai koefisien 0,316. Sehingga hipotesis ketiga (H3) juga diterima, yang berarti biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan siswa.

Dalam penelitian ini, responden menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi terhadap aspek biaya pendidikan, dengan persetujuan di atas 90% untuk semua item yang diukur. Hal ini terbukti bahwa kebijakan biaya

pendidikan yang diterapkan diterima dengan baik oleh responden dan dianggap sesuai dengan ekspektasi atau keadaan mereka.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Seliwati Ginting, Bagus Nurislah, Regina Putriani Mulyana, Sri Rahayu, & Dudih Gustian (2023) dengan penelitian berjudul Analisis Aspek Penurunan Peserta Didik Baru di MTS AL-Ibrohimiyah Menggunakan Metode Electre II, yang dimana biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan jumlah siswa yang terjadi disekolah.

4. Pengaruh Kualitas pendidikan, Fasilitas, dan Biaya pendidikan terhadap Penurunan siswa SMP Swasta Torgamba

Berdasarkan data yang didapatkan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan siswa di SMP Swasta Torgamba. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi untuk kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan yaitu $0,00 < 0,05$, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen penurunan siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa. Meskipun responden umumnya memiliki persepsi positif terhadap ketiga aspek tersebut, adanya pengaruh signifikan terhadap variabel penurunan siswa menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas untuk mempertahankan dan menarik siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rani Septhevian (2014) dengan penelitian berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar (SD) yang dimana dalam hal ini faktor penurunan siswa dipengaruhi oleh adanya pengambilan keputusan.

Sehingga kualitas pendidikan, fasilitas, dan biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan siswa yang terjadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN